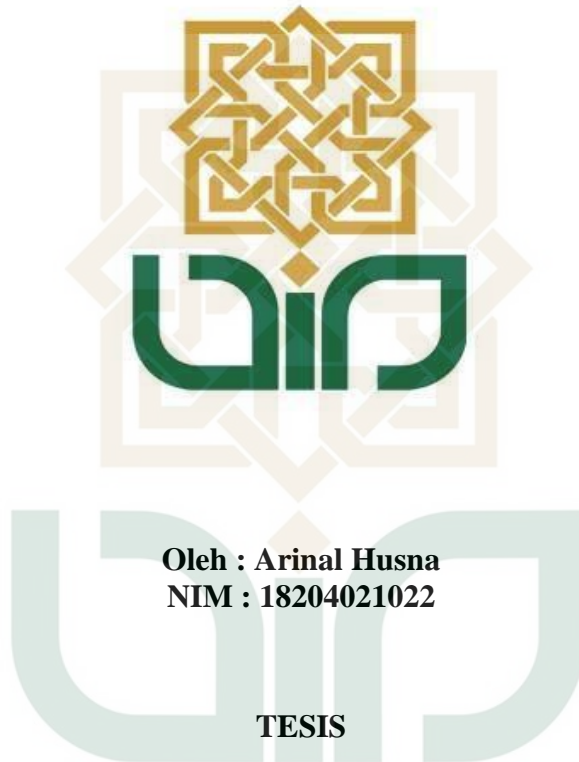


**PENERAPAN METODE IMLA' DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZUL  
QURAN DI MTS BINAUL UMMAH BANTUL YOGYAKARTA  
TAHUN 2022**



**Oleh : Arinal Husna  
NIM : 18204021022**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab**

**YOGYAKARTA**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arinal Husna  
NIM : 1820402122  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Agustus 2022

Saya yang Menyatakan



**Arinal Husna**  
NIM. 1820402122

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arinal Husna  
NIM : 1820402122  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Agustus 2022

Saya yang Menyatakan



Arinal Husna  
NIM. 1820402122

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arinal Husna  
NIM : 1820402122  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas foto dengan menggunakan jilbab dalam ijazah Magister (S2) saya kepada pihak:

Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta.

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 25 Agustus 2022

Mahasiswa



Arinal Husna  
NIM. 1820402122



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2670/Un.02/DT/PP.00.9/10/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN METODE KITABAH DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZUL QURAN DI MTS BINAUL UMMAH BANTUL YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARINAL HUSNA, S.Pd.I  
Nomor Induk Mahasiswa : 18204021022  
Telah diujikan pada : Selasa, 30 Agustus 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I

SIGNED

Valid ID: 634901f93ef37



Penguji I

Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.

SIGNED

Valid ID: 6348fc2e2d1bb



Penguji II

Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I.

SIGNED

Valid ID: 6348fc75e6697



Yogyakarta, 30 Agustus 2022

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 6349100fc1c38



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **PENERAPAN METODE IMLA' DALAM PEMBELAJARAN  
TAHFIDZUL QURAN DI MTS BINAUL UMMAH BANTUL YOGYAKARTA**

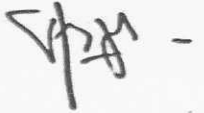
Nama : Arinal Husna  
NIM : 1 8204021022  
Prodi : PBA  
Kosentrasi : IPBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : **Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI.**



Penguji I : **Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.**



Penguji II : **Idr. Agung Setiyawan, M.Pd.I**



Diuji di Yogyakarta pada tanggal 30 Agustus 2022

Waktu : 11.00-12.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 84/ B+

IPK : 3,65

Predikat : **Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan dan arahan, serta koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENERAPAN METODE IMLA' DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZUL  
QURAN DI MTS BINAUL UMMAH BANTUL YOGYAKARTA  
TAHUN 2022**

Yang ditulis oleh :

Nama : Arinal Husna  
NIM : 18204021022  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Untuk Diajukan dalam Rangka Memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 Agustus 2022

Pembimbing



**Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI**

**NIP. 19820315 201101 1 011**

## MOTTO

خير الناس أنفعهم للناس

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat untuk orang lain”<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> HR. At-Thabrani, Al Mu'jam Al Ausath, Juz VII, hal. 58  
viii



## ABSTRAK

Arinal Husna, 18204021022, 2022 *Penerapan Metode Imla' Dalam Pembelajaran Tahfidzul Quran Di MTs Binaul Ummah tahun 2022*. Tesis: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Metode merupakan fundamen yang sangat penting dalam sebuah sistem pembelajaran apapun, termasuk tahfidzul quran. Pembelajaran akan menghasilkan output yang berkualitas apabila penerapan metode di dalamnya juga berkualitas. Maka sebuah pembelajaran harus terus memperhatikan, meningkatkan serta mengevaluasi penerapan metode dengan sebaik mungkin.

Tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui bagaimana penerapan metode imla' dalam pembelajaran tahfidzul quran di MTs Binaul Ummah, mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan metode kitabah di MTs Binaul Ummah dan untuk mengetahui implikasi /pengaruh yang ada dari metode kitabah dalam pembelajaran tahfidzul quran di MTs Binaul Ummah.

Penelitian ini termasuk field research atau penelitian lapangan, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Analisis yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini, penulis menemukan Adanya integrasi antara proses pembelajaran tahfidzul quran di madrasah dan pesantren menjadikan metode imla' efektif digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran tahfidz yakni siswa mampu menghafal dengan mutqin serta mampu menuliskan ayat ayat Al Quran yang sudah dihafalkan, Adapun kendala yang dihadapi dalam penerapan metode Imla' dalam pembelajaran tahfidzul quran di MTs Binaul Ummah adalah banyaknya kegiatan baik di pondok maupun madrasah, kurangnya semangat untuk menulis karena menulis adalah hal yang cepat membuat jenuh, mengantuk, malas, dan capek. Serta administrasi yang belum tersusun dengan rapi. selanjutnya dengan penerapan metode kitabah dalam pembelajaran tahfidz siswa tidak hanya merasa lebih kuat hafalannya akan tetapi juga lancar dalam menulis ayat ayat al quran.

**Kata kunci** : metode imla', pembelajaran, tahfidzul quran

## تجريد

أرنا الحسنى 18204021022 تطبيق طريقة الإملاء في تدريس حفظ القرآن في المدرسة الثانوية "بناء الأمة". الرسالة العلمية للماجستير، قسم تعليم اللغة العربية للمرحلة الماجستير كلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرنا. 2022

الطريقة تعتبر أساساً مهماً جداً في منهج الدراسة أياً ما. ولا سيما في تدريس حفظ القرآن. الدراسة ستحصل النتائج والمحاصلات الإيجابية إذا كانت الطريقة التطبيقية جيدة و ممتازة. فلذلك لا بد على المدرسين الإهتمام المستمر لتطوير و تقديم الدراسة، و معرفة نجاح الطريقة يحتاج إلى وجود الإختبار من تلك الطريقة. والهدف الرئيس في هذا البحث: معرفة كيفية التطبيق هذه الطريقة في تدريس تحفيظ القرآن في المدرسة الثانوية "بناء الأمة"، معرفة مشاكل التطبيق لطريقة الإملاء في المدرسة الثانوية "بناء الأمة"، معرفة اثار طريقة الإملاء في تدريس حفظ القرآن الكريم في المدرسة الثانوية "بناء الأمة" هذا البحث من البحوث الميداني بطريقة جمع العوامل و العناصر بالتكلم والحوار و المقابلة الشخصية مع بعض الطلاب و الطالبات في المدرسة الثانوية بناء الأمة

أما طريقة البحث التي تستعمل هي طريقة نظرية و تشتمل هذه الطريقة طريقة ميلس (Miles) وهو برمن (Huberman) بإعطاء الإختبار و توزيع الأسئلة لدى الطلاب و الطالبات ثم جمع النتائج و تلخيصها. دلت النتائج على أن وجود الإندماج بين العملية لتدريس تحفيظ القرآن في المدرسة و المعهد تجعل الطريقة الإملائية إيجابية لوصول إلى الغاية المقصودة تعني أن الطلاب و الطالبات يستطيعون أن يحفظوا القرآن بالمتقن و يمكنون أن يكتبوا الآيات التي قد حفظوها ، المشكلة التي تواجهها الكاتبة في تطبيق هذه الطريقة في تدريس حفظ القرآن بالمدرسة الثانوية "بناء الأمة" هي كثرة الأنشطة سواء كانت في المعهد و في المدرسة و عدم الجهود في الكتابة و قلة الدفاع و التعزيز لها. لأن الكتابة قد تكون مملة لدى الطلاب و الطالبات. وذلك لكثرة الدروس بالكتب المطبوعة أو المنسوخة و لذلك يؤدي إلى ملل الكتابة و الكسل و يشعرون بالتعب، تطبيق طريقة الإملاء في تدريس تحفيظ القرآن ان الطلبة لا يشعرون بأقوى تحفيظ فحسب وإنما ماهرون في كتابة آيات القرآن التي قد حفظوها.

الكلمات المفتاحية : طريقة الإملاء ، التعليم، تحفيظ القرآن

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	B ’	b	be
ت	T ’	t	te
ث	’		es (dengan titik di atas)
ج	J m	j	je
ح	’		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kh ’	kh	ka dan ha
د	D l	d	de
ذ	l		zet (dengan titik di atas)
ر	R ’	r	er
ز	zai	z	zet
س	s n	s	es
ش	sy n	sy	es dan ye
ص	d		es (dengan titik di bawah)
ض	d		de (dengan titik di bawah)

ا	'		te (dengan titik di bawah)
	zâ'		zet (dengan titik di bawah)
	'ain	'	koma terbalik di atas
	gain	g	ge
	f'	f	ef
	q f	q	qi
	k f	k	ka
	l m	l	el
	m m	m	em
	n n	n	en
	w w	w	w
	h'	h	ha
	hamzah	`	apostrof
y'	Y	Ye	

**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap**

	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
	ditulis	<i>'iddah</i>

**C. T 'marb ah**

Semua *t 'marb tah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

	ditulis	<i>ikmah</i>
--	---------	--------------

	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	kar mah al-aulyiy '

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---- ---	Fat ah	ditulis	A
---- ---	Kasrah	ditulis	i
---- ---	ammah	ditulis	u

	Fat ah	ditulis	fa'ala
	Kasrah	ditulis	ukira
يذهب	ammah	ditulis	ya habu

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	
جاهلية	ditulis	j hiliyyah
2. fathah + ya' mati	ditulis	
	ditulis	tans
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	
كريم	ditulis	kar m
4. Dammah + wawu mati	ditulis	
	ditulis	fur

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum

2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

ا	ditulis	<i>A'antum</i>
	ditulis	<i>U'iddat</i>
	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القياس	ditulis	<i>Al-Qur' n</i>
	ditulis	<i>Al-Qiy s</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

	ditulis	<i>As-Sam '</i>
	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوالفروض	ditulis	<i>awi al-fur</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa dihaturkan kepada Dzat yang Maha Rahman dan Rahim, Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan inayah-Nya serta kekuatan lahir batin sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Teriring shalawat dan salam tercurah-limpahkan kepada Sang Revolusioner Islam, Nabi Muhammad SAW yang dalam setiap langkahnya menjadi panutan bagi kita untuk senantiasa bergerak menuju pencerahan.

Selama penyusunan Tesis ini, penulis menyadari ada banyak kendala yang telah dilalui, penulis juga menyadari masih terdapat kesalahan dan kekurangan namun berkat pertolongan dan ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, Alhamdulillah Tesis ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis sampaikan terima kasih kepada segenap pihak yang telah banyak membantu dan melancarkan kegiatan penelitian ini. Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Muhammad Ja'far Shodiq, M.S.I. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

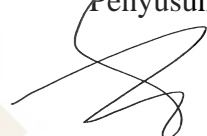
4. Dr. Dailatus Syamsiyah, S. Ag, M. Ag. selaku Sekertaris Program Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Hj. R Umi Baroroh, S. Ag, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi.
6. Dr. Muhammad Ja'far Shodiq, M.S.I.. Selaku Dosen Pembimbing tesis yang berkenan memberikan sebagian waktunya dan dengan sabar membimbing proses penulisan tesis ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
7. Segenap Dosen dan karyawan Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Bapak Ibu dosen dan staf karyawan Program Magister Pendidikan Bahasa Arab Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, wawasan serta fasilitas kepada penulis selama kuliah.
8. Segenap Guru, Karyawan, dan Segenap siswa-siswi MTs Binaul Ummah Bantul Yogyakarta yang telah mendukung dan membantu melancarkan proses penelitian.
9. Seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Binaul Ummah Bantul Yogyakarta
10. Kepada Suami tercinta, Aris Wahyudi yang senantiasa mendampingi, mendukung dan mendoakan, juga kedua putri tercinta Tajalla dan Abreeza sang penyejuk mata penentram jiwa. Terimakasih juga yang tak terhingga teruntuk kedua orang tua yang selalu mengalirkan kasih sayang dan do'anya untuk penulis.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan Pascasarjana 2018 kelas B Mba Novi, Mba Ihda, Mba Ayu, Jeng Ipeh, Teh Amel, Cak Amri, dan Cak Irsyad, Cak Yusuf terima kasih untuk semangat, kebaikan dan kebersamaannya.

12. Semua pihak yang telah mendukung penyelesaian tesis ini. *Jazaakumullah Ahsanal Jaza' wa Jazaakumullah Khairan Katsiran*. Hanya Allah lah sebaik-baik pemberi balasan.

Akhirnya Kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya dalam mengharapkan keridhaan, semoga penelitian ini bermanfaat terkhusus untuk penulis dan menyebarnya untuk masyarakat sekitar.

Yogyakarta, 25 Agustus 2022

Penyusun

  
Arinal Husna  
NIM.18204021022



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN DEKAN</b> .....	<b>v</b>
<b>DEWAN PENGUJI</b> .....	<b>vi</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan .....	5
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Metode Penelitian .....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	21
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>23</b>
A. Pengertian Metode .....	23
B. Pengertian <i>Imla'</i> .....	25
C. Pengertian Pembelajaran .....	28
D. Pengertian Tahfizh Al Quran .....	31
E. Teori menghafal Al Quran .....	42

F. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an .....	44
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>54</b>
A. Profil MTs Binaul Ummah Yogyakarta.....	54
B. Kurikulum MTs Binaul Ummah.....	66
<b>BAB IV PENERAPAN METODE IMLA' DALAM PEMBELAJARAN</b>	
<b>TAHFIDHUL QURAN DI MADRASAN TSANAWIYAH BINAUL UMMAH.....</b>	<b>78</b>
A. Penerapan Metode Imla' dalam Pembelajaran Tahfidhul Quran di MTs Binaul Ummah .....	79
B. Faktor Penghambat Penerapan Metode Imla' Dalam Pembelajaran Tahfidhul Quran di MTs Binaul Ummah .....	93
C. Implikasi Metode Imla' Dalam Pembelajaran Tahfidhul Quran di MTs Binaul Ummah .....	94
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>98</b>
A. KESIMPULAN.....	98
B. SARAN.....	100
C. PENUTUP.....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>103</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah Kalam Sang Pencipta seluruh jagad raya dan isinya, sebab Al-Qur'an Nabi Muhammad SAW menjadi orang berpengaruh dalam sejarah peradaban dunia<sup>1</sup>. Dengan hidayah Al-Qur'an, kaum muslim mengalami kemajuan yang sangat pesat di berbagai lini kehidupan, Al-Quran mampu membawa estafet peradaban manusia, dari peradaban Yunani, Romawi ke peradaban yang berlandaskan nilai-nilai spiritual<sup>2</sup>. Membaca al-Qur'an dengan sungguh-sungguh akan menemukan makna dari setiap ayatnya, apabila terus dan terus membaca maka akan menemukan lagi dan lagi makna lain yang tersirat. Al-Quran adalah sumber dari segala ilmu pengetahuan yang ada di dunia.<sup>3</sup> Membaca ulang ayat-ayat Al-Qur'an akan menemukan pemahaman baru, mengembangkan gagasan, menambah kesucian jiwa dan kesejahteraan batin.<sup>4</sup> Al-Qur'an adalah lautan tak bertepi sumur tanpa dasar. Al-Qur'an adalah sumber hukum yang utama bagi umat Islam. Kemurniannya terus terjaga hingga *yaumul qiyamah*. Allah SWT sendiri yang akan menjaga

---

<sup>1</sup> Michael H. Hart, *100 Tokoh Paling Berpengaruh di Dunia*, "terj" Ken Ndaru dan M. Nurul Islam (Jakarta; Naura Books), hlm 1-9.

<sup>2</sup> Ahsin Sakho Muhammad, *Menghafalkan Al Quran*, (Jakarta Selatan: Qaf Media Kreativa), "hlm" 64.

<sup>3</sup> Muhtar Arifin Sholeh, "Al Quran sebagai sumber inspirasi", dalam Jurnal *Latarghria Jofania*, Tarbiyah For Ramadhan, Vol. 13, Agustus 2011

<sup>4</sup> M. Quraisy Shihab, *Wawasan Al-Quran*, (Bandung: Mizan, 2013) "hlm" 6.



keautentikan Al-Qur'an, sebagaimana dalam QS: Al Hijr:9 *“Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al Qur'an, dan Sungguh Kami benar-benar menjaganya”*.

Penjagaan Allah SWT yang dimaksud dalam ayat tersebut, menurut para mufasir adalah dengan melibatkan para hamba-Nya melalui hadirnya para penghafal Al-Qur'an yang menyimpan ayat-ayat Al-Qur'an dalam dadanya. Sehingga tidak mudah bagi para penyeru kesesatan dan musuh-musuh Islam untuk merubah redaksi Al-Qur'an terlebih menyelipkan pemikiran pemikiran mereka.

Menurut Dr. K.H. Ahsin Sakho Muhammad dalam karyanya *“Menghafalkan Al Qur'an”* beliau menjelaskan tentang manfaat menghafal Al Qur'an:

1. Manfaat Spiritual: Al-Qur'an adalah kitab yang suci dan sakral, adab membacanya harus dalam keadaan suci/berwudu, menghadap kiblat, tenang dan fokus. Hal ini dapat meningkatkan rasa keimanan dan ketakwaan seseorang
2. Manfaat Etika dan Akhlak: Dalam proses menghafal Al-Qur'an santri harus menyetorkan hafalannya kepada guru disertai dengan akhlak yang baik, mengutamakan tawadhu, sopan santun, dan ini harus dilakukan terus menerus.
3. Manfaat Intelektual: Penghafal Al-Qur'an harus senantiasa teliti dalam memperhatikan ayat-ayat mutasyabihat baik lafzhi maupun ma'nawi. Hal ini akan sangat berpengaruh dalam sistem

kerja otak. Semakin otak manusia aktif digunakan maka akan semakin dinamis. Terbukti dari banyaknya santri penghafal Al-Qur'an yang berprestasi di bidang akademik.

4. Manfaat Keilmuan: di antara manfaat keilmuan yang dapat diperoleh bagi penghafal Al-Qur'an adalah menambah mufrodat, memahami kaidah nahwu shorof, memahami ayat-ayat kauniyah yang berkaitan dengan fenomena alam semesta dan lain-lain.<sup>5</sup>

Madrasah Tsanawiyah Binaul Ummah adalah madrasah pertama yang menjadi *pilot project* program unggulan madrasah Tahfidzul Qur'an yang diinisiasi oleh Kantor Kementerian Wilayah DIY pada tahun 2015.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran tahfidz, terdapat banyak metode untuk menunjang keberhasilan dari tujuan pembelajaran tersebut. Diantara yang menarik dalam pembelajaran tahfidz di MTs Binaul Ummah adalah penerapan metode Imla' dalam menjaga *murajaah* hafalan siswa. Selain setoran hafalan ada tanggung jawab yang harus terus dilakukan oleh penghafal Al-Qur'an, yaitu menjaga hafalan yang telah dilalui. Setidaknya tiga *maharoh* harus diterapkan oleh setiap siswa dalam prosesnya, Yakni *Qiroah* dengan mengulang-ulang bacaan, *Istima'* dengan mendengarkan hafalan orang lain, *Kalam* dengan menyetorkan hafalan di hadapan guru. Sedangkan metode *Imla'* dengan menulis apa yang telah dihafal belum begitu banyak diterapkan.

---

<sup>5</sup> Dr. KH. Akhsin Sakho Muhammad, *Menghafal Al Quran*, hal 27

Sesungguhnya ayat-ayat yang dituliskan terekam dalam pikiran dalam waktu yang sangat lama. Ketika seseorang menggunakan metode ini artinya telah memanfaatkan tiga panca indera: indera pendengaran, indera penglihatan, indera peraba<sup>6</sup> sehingga akan lebih menguatkan kualitas hafalan.

Metode *Imla'* dalam hal kaitannya dalam pembelajaran Bahasa arab merupakan salah tujuan kemahiran berbahasa, akan tetapi pada praktiknya metode tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran lain, seperti menghafal bacaan sholat, menambah hafalan ayat al-Quran dan lain-lain.

Menurut Ustadz Tamamul Fikri, semakin banyak panca indra yang kita gunakan dalam menghafal Al Quran, maka semakin kuat juga hafalan tersebut terekam dalam ingatan. Beliau melanjutkan bahwa awal mula penggunaan metode ini adalah bermula dari keresahan beliau terhadap para siswa yang kebanyakan dari mereka masih kesulitan dalam menuliskan ayat ayat Al Quran padahal mereka telah menghafalnya. “Ternyata setelah saya amati, mereka yang rajin menulis berpengaruh juga ke hafalan mereka, lebih teliti, lebih lancar”<sup>7</sup>

Di tengah banyak dan menjamurnya metode dalam menghafal al-Qur'an, MTs Binaul Ummah menerapkan metode *Imla'* pada pembelajaran tahfidzul quran dalam tahapan *muraja'ah*/mengulang hafalan para santrinya. Lembaga ini banyak mengeluarkan lulusan-lulusan santri para penghafal al-Qur'an dalam waktu yang sudah terbilang mapan. Unikny sampai saat ini

---

<sup>6</sup> Yahya Abdul Fattah Azzawawi, *Revolusi Menghafal AlQur'an*, (Surakarta:Insan Kamil 2015), “hlm” 85.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ustadz Tamamul Fikri, Koordinator Tahfidhul Quran MTs Binaul Ummah pada tanggal 8 juni 2022

metode *Imla'* tersebut masih dipertahankan dalam pembelajaran Tahfizh yang ada di dalamnya. Hal inilah yang menjadi perhatian penulis untuk meneliti penerapan metode tersebut, yang selanjutnya tertuang dalam judul penelitian "*Penerapan Metode Imla' dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Binaul Ummah*".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Imla'* dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Binaul Ummah?
2. Apa saja kendala yang dihadapi santri dalam menerapkan metode *Imla'* dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Binaul Ummah?
3. Bagaimana prespektif siswa terhadap penerapan metode *Imla'* dalam Pembelajaran Tahfidzul Quran di Madrasah Tsanawiyah Binaul Ummah?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan Metode *Imla'* dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Binaul Ummah.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam Menerapkan Metode *Imla'* dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Binaul Ummah.

3. Untuk mengetahui prespektif siswa terhadap penerapan Metode Imla' dalam pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Binaul Ummah.

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis ataupun praktis bagi santri penghafal Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Binaul Ummah pada khususnya dan bagi Lembaga lain yang memiliki program menghafal Al-Qur'an pada umumnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap Lembaga penyelenggara program Tahfidzul Qur'an baik pondok pesantren, madrasah maupun lainnya.

2. Manfaat Praktis

- a. *Stakeholder* di lingkungan Pondok Pesantren dan Madrasah, sebagai bahan informasi dan masukan dalam upaya pengembangan pembelajaran Tahfidzul Qur'an.

- b. Pendidik, sebagai bahan informasi/kajian dalam meningkatkan kreativitas pengembangan pembelajaran Bahasa Arab untuk santri penghafal Al-Qur'an di masa yang akan datang.

- c. Para peneliti di bidang pendidikan, sebagai pendorong untuk mengadakan penelitian yang lebih luas dan lebih mendalam

#### D. Kajian Pustaka

Telaah pustaka adalah penelusuran peneliti terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Penelusuran ini dianggap sangat penting guna menghindari plagiasi atau pengulangan judul-judul penelitian yang telah ada. Setelah peneliti mengkaji beberapa penelitian, menemukan beberapa tema penelitian yang relevan di antaranya yaitu:

*Pertama*, penelitian saudara Masro'ah STAIN Kudus yang berjudul *Implementasi Metode Wahdah dan Imla' Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Asy-Syarif Serangan Bonang Demak*<sup>8</sup>. Hasil analisis data dapat diperoleh temuan-temuan penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi metode wahdah dan Imla' dalam menghafalkan Al-Qur'an di pondok pesantren Asy-Syarif Serangan Bonang Demak Tahun Pelajaran 2016/2017. Cara menghafal Al-Qur'an dengan metode wahdah dilakukan dengan proses menghafal satu persatu ayat yang hendak dihafalkannya. Setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh hingga dua puluh kali. Sampai proses ini mampu memproduksi ayat-ayat tersebut secara alami. Setelah santri selesai menghafal ayat yang dihafalkannya secara wahdah, kemudian ia menerapkan metode Imla' yaitu memantapkan hafalannya dengan mencoba menuliskan ayat- ayat yang

---

<sup>8</sup> Masro'ah, "Implementasi Metode Wahdah dan Kitabah Dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Asy-Syarif Serangan Bonang Demak Tahun Pelajaran 2016/2017", *Skripsi*, (Kudus: Perpustakaan STAIN Kudus, 2017), hlm 12



dihafalkannya di atas buku. menguji coba terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dihafalkan di dalam ingatannya. Kemudian tulisan yang tadi ditulis di buku dicocokkan dengan mushaf agar mengetahui letak kesalahannya.

2. Kendala yang dihadapi oleh santri Tahfizh dalam penerapan metode wahdah dan Imla' dalam menghafalkan Al-Qur'an di pondok Syarif Serangan Bonang Demak Tahun Pelajaran 2016/2017 dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Perbedaan dengan penelitian penulis terletak pada penerapan metode Imla' yang digunakan untuk muroja'ah (mengulang) hafalan bukan dalam proses ziyadah (menambah hafalan)

*Kedua*, tesis Ridwan Hermawan, UIN Sunan Gunung Jati Bandung *Tanggapan siswa terhadap metode Imla' hubungannya dengan kemampuan hafalan Al-Quran juz 30 pada muatan lokal BTQ: penelitian terhadap siswa kelas VIII C dan E di SMP Bakti Nusantara 666*<sup>9</sup>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara tanggapan siswa terhadap metode Imla' dengan kemampuan hafalan Al-Quran juz 30 pada muatan lokal BTQ. Maka hal ini menunjukkan bahwa kemampuan hafalan Al-Qur'an juz 30 siswa kurang dipengaruhi oleh tanggapan mereka terhadap metode Imla'. Distingsi terhadap penelitian yang saya lakukan adalah adanya korelasi antara metode Imla' dengan proses hafalan siswa.

---

<sup>9</sup> Ridwan Hermawan, "Tanggapan siswa terhadap metode Imla' hubungannya dengan kemampuan hafalan Al-Quran juz 30 pada muatan lokal BTQ: penelitian terhadap siswa kelas VIII C dan E di SMP Bakti Nusantara 666", *Skripsi*, (Bandung: Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018), hlm 16

Ketiga, penelitian Miftakhul Ulum, UIN Raden Intan Lampung berjudul *Penerapan Pembelajaran Tahfidz Dengan Metode Muraja'ah, Imla' dan Sima'i Di Madrasah Terpadu Ibtidaiyah Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung*<sup>10</sup>. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketika pembelajaran tahfidzul dilaksanakan di MIT Muhammadiyah pada tahun ajaran 2018/2019, beberapa metode yang diterapkan untuk menghafal Al-Qur'an, yaitu muroja'ah atau pengulangan ingatan sebelumnya, Imla' dengan menuliskan apa yang telah dihafal. Metode yang terakhir adalah metode sima'i yaitu menyimak atau mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an secara lisan maupun elektronik, namun dalam penelitian ini metode sima'i menggunakan peralatan audiovisual berupa tape recorder. Evaluasi dilakukan sebanyak 3 kali yaitu evaluasi setiap pertemuan, evaluasi tengah semester dan evaluasi akhir. Penilaian meliputi Makhoriul huruf dan tajwid. Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan adalah fokus kepada penelitian metode Imla' dalam implementasinya terhadap pembelajaran tahfidzul Quran.

Keempat, artikel jurnal yang ditulis oleh Guntur Cahaya Kesuma yang berjudul *Penerapan Metode Imla' untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X SMA IT Pondok Pesantren Al-Mujtama' Al-Islami Karang Anyar Lampung Selatan*<sup>11</sup>. Artikel tersebut menunjukkan

---

<sup>10</sup> Rifki Miftakhul Ulum, "Penerapan Pembelajaran Tahfidz Menggunakan Metode Muraja'ah, Kitabah, dan Sima'i Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung", *Skripsi*, (Lampung: Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm 16

<sup>11</sup> Guntur Cahaya Kesuma dan Asti Fauziyah, "Penerapan Metode Imla' untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X SMA IT Pondok Pesantren Al-Mujtama' Al-Islami Karang Anyar Lampung Selatan", *al-Bayan*, Vol.8, No.2, Tahun 2016, hlm 30

bahwa Untuk melaksanakan model metode imla' memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan model metode imla' dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal. Bedanya dengan penulis adalah penulis meneliti pembelajaran metode Imla' dalam pembelajaran Al-Qur'an di Mts Binaul Ummah Yogyakarta.

## **E. METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan melalui kunjungan ke lingkungan masyarakat tertentu, termasuk lembaga dan organisasi sosial, dan instansi pemerintah. Sedangkan untuk memperoleh data yang sebenarnya di lapangan, penulis langsung mendatangi Pondok Pesantren Binaul Ummah Bantul Yogyakarta untuk melakukan penelitian guna memperoleh data yang akurat dan jelas. Peneliti melakukan penelitian terkait topik penerapan metode Imla' dalam pembelajaran Tahfidzul Quran.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan segala sesuatu yang berhubungan dengan penerapan metode Imla' dalam pembelajaran Tahfidzul Quran di MTs Binaul Ummah. Terutama mengenai langkah pelaksanaannya, kendala yang dihadapi siswa dalam menggunakan metode tersebut, respon siswa terhadap penerapan metode Imla', pengamatan terhadap berbagai aktivitas siswa dalam mengaji, interpretasi dan

penjelasan metode yang diterapkan, memori prosedural dan faktor - di Madrasah Tsanawiyah Binaul Ummah Faktor-faktor yang mempengaruhi hafalan Al-Qur'an Bantul. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Artinya, hasil penelitian tidak diperoleh dengan prosedur statistik atau perhitungan lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti berinteraksi dengan sumber data kualitatif saat melakukan pengumpulan data, menekankan analisis proses penalaran deduktif dan induktif menggunakan logika ilmiah dan analisis dinamis hubungan antara fenomena yang diamati. Dengan cara ini peneliti akan memperoleh data secara langsung dari situasi sosial yang ada di lokasi penelitian. Situasi sosial terdiri dari sebuah tempat, Madrasah Tsanawiyah Binaul Ummah, di mana para pelaku Kitaabah mengaji. Melalui metode penelitian kualitatif, data yang diperoleh lebih beragam dan mendalam. Hanya dengan cara ini tujuan utama penelitian ini dapat tercapai. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperoleh data yang lebih lengkap sehingga memberikan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi. Peneliti akan melihat fakta untuk mendapatkan data yang lengkap dan kredibel. Untuk mencapai tujuan penelitian. Fitur-fitur tertentu dari penelitian kualitatif dilakukan secara langsung terhadap sumber data, dan peneliti adalah alat utama. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif. Bentuk penelitian deskriptif adalah suatu bentuk deskripsi deskriptif tentang tindakan subjek berdasarkan pertanyaan yang dipelajari dan informasi yang dikumpulkan untuk mengembangkan teori dan hipotesis.

## 2. Sumber Data

Dalam riset kualitatif, objek riset ataupun sumber informasi meliputi informan (actor), aktivitas (activity) serta tempat penerapan aktivitas (place). Dalam aktivitas sosial ketiganya berhubungan secara sinergis. Perihal tersebut yang hendak membagikan informasi lebih lengkap, kredibel, serta bermakna. Sehingga tujuan riset hendak tercapai. Sumber informasi dalam riset ini dipecah jadi 2 sumber yang meliputi:

### a. Informasi primer

Merupakan informasi yang diperoleh langsung dari subjek riset dengan memakai perlengkapan ukur, perlengkapan pengambilan informasi langsung kepada objek selaku sumber data yang dicari. Informasi primer dalam riset ini merupakan kegiatan orang-orang yang diamati maupun diwawancarai. Informasi primer bisa berupa hasil wawancara serta observasi yang diamati secara langsung. maksudnya pengamatan yang dilakukan secara sistematis terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data. Peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Observasi dilakukan oleh dengan turun langsung ke posisi riset. Sedangkan observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas sosial yang terdapat di Pondok Pesantren. Observasi ini dilakukan guna mengenali kondisi lingkungan Pondok Pesantren, guru, serta partisipan didik, fasilitas serta prasarana, dan penerapan metode Imla' dalam pendidikan tahfidzul Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Binaul Ummah Bantul. Penentuan sumber informasi pada orang yang hendak

diwawancarai dilakukan secara purposive. artinya diseleksi dengan pertimbangan serta tujuan tertentu. Selanjutnya wawancara dilaksanakan dengan berdiskusi serta tanya jawab dengan subjek yang bersangkutan dalam tema ini adalah kepala madrasah, pengasuh pondok, ustadz-ustadzah serta santri yang bersangkutan. Guna mengenali pelaksanaan tata cara Imla' dalam menghafal Al-Quran. Dokumentasi merupakan informasi yang diperoleh melalui foto aktivitas yang dilaksanakan sepanjang penelitian berlangsung serta dilaksanakan langsung oleh peneliti.

b. Data sekunder

Merupakan informasi yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Informasi sekunder umumnya berwujud informasi dokumentasi ataupun informasi laporan yang sudah ada. Informasi ini diperoleh dengan lewat riset kepustakaan yang dilakukan dengan cara mempelajari teori yang relevan dengan permasalahan riset, seperti harian, buku- buku, skripsi, tesis, dari penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan dengan riset yang peneliti jalani saat ini. Tidak hanya itu informasi pula diperoleh lewat file-file yang dipunyai pihak Madrasah Tsanawiyah Binaul Ummah, ialah berbentuk visi, misi, tujuan, struktur organisasi, informasi pendidik serta tenaga kependidikan, informasi partisipan didik, agenda pelajaran ataupun agenda aktivitas, fasilitas serta prasarana dan informasi presensi serta hasil belajar partisipan didik tentang pelaksanaan tata cara Imla' dalam menghafal Al-Qur' an di Madrasah Tsanawiyah Binaul Ummah.



### 3. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan lokasi yaitu MTs Binaul Ummah yang beralamat di desa Bawuran kecamatan Pleret kabupaten Bantul Yogyakarta. Adapun alasan pemilihan lokasi adalah karena Madrasah Tsanawiyah Binaul Ummah merupakan salah satu sekolah yang menerapkan metode Imla' dalam menghafal Al-Qur'an.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi merupakan langkah yang paling utama dalam suatu riset. Sebab tujuan utama dari riset adalah memperoleh informasi. Bila tidak menguasai metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh informasi yang berdasar standar informasi yang diresmikan.

Dalam ikhtiar memperoleh informasi yang terperinci serta valid, peneliti hendaknya menyusun metode pengumpulan informasi. Pemilihan metode yang tepat akan mendapatkan data yang valid dan terpercaya sehingga menghasilkan informasi yang objektif.<sup>12</sup>

Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Wawancara atau *Interview*

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada informan kemudian mencatat atau dapat juga dengan merekam jawaban-jawaban informan.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Semarang: Rineka Cipta, 1996), hlm 158

<sup>13</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 173



Wawancara merupakan suatu komunikasi verbal, jadi semacam percakapan akan tetapi memiliki tujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan.<sup>14</sup> Wawancara bertujuan menggali fokus penelitian secara mendalam, karena itu dilakukan secara berkelanjutan, dan pada informan tertentu mungkin dilakukan berulang-ulang. Sehingga wawancara merupakan cara yang paling efektif dalam mendapatkan data dalam melakukan penelitian kualitatif.

Adapun macam-macam *interview* atau wawancara adalah sebagai berikut:

1) Wawancara terstruktur (*Structured Interview*),

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data

---

<sup>14</sup>S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.

mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini peneliti akan mendapatkan jawaban yang pasti dan real.

2) Wawancara tak berstruktur (*Unstructured Interview*),

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas artinya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan adalah berbentuk garis-garis besar permasalahannya yang akan ditanyakan.

Peneliti dalam melakukan kegiatan wawancara ini menggunakan dua pendekatan wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur, yang nanti akan peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan proses

menghafal santri yang meliputi kondisi santri, pelaksanaan pengajaran hafalan Al-Qur'an metode yang diterapkan, dan beberapa hal yang berhubungan dengan penelitian. Sebelum melaksanakan

wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara

(*interview guide*).<sup>15</sup> Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab. Isi pertanyaan dan pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi informan berkenaan dengan penelitian. Kegiatan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka peneliti juga dapat menggunakan alat bantu, seperti tape *recorder*, gambar, brosur, video via handphone dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

b. Observasi atau pengamatan

Observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.<sup>16</sup> Karena penelitian yang penulis lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan adalah observasi terstruktur. Dalam hal ini penulis dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi *pasif* (*passive participation*/

---

<sup>15</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009), hlm 216

<sup>16</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian ...*, hlm. 309

*Nonpartisipan*) yaitu, peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.

c. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa atau kegiatan yang sudah berlalu. Bentuk dokumen bias berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen bisa berbentuk gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>17</sup> Penggunaan teknik dokumentasi ini berfungsi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Sehingga data yang dibutuhkan oleh peneliti akan semakin lengkap dan bisa mendapatkan data melalui berbagai aspek.

5. Analisis data

Analisis data adalah cara atau usaha yang ditempuh untuk menemukan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan berdasarkan data penelitian.<sup>18</sup> Setelah peneliti mengumpulkan data, maka tahap berikutnya adalah pengolahan data dan analisis data. Proses analisis data dilakukan sebelum dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Teknik analisa data

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 329

<sup>18</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,, 2013, hlm. 44

dengan cara menganalisis setiap kejadian yang terjadi di dalam penelitian yang berlangsung yang berhubungan dengan penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yang tertumpu pada pendekatan fenomenologi.

Untuk mendapat kesimpulan atas analisis data di atas, aktivitas yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data) Mereduksi data

Pengertian reduksi berkenaan dengan penelitian ini berarti memilih dan memilah hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi dapat pula membantu dalam memberikan kode-kode pada bagian-bagian tertentu.<sup>19</sup> Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mengerucut. Peneliti terjun langsung ke Madrasah Tsanawiyah Binaul Ummah dan hanya akan memilih hal-hal yang dibutuhkan oleh peneliti.

b. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data atau *display* data, selain dilakukan secara naratif dalam bentuk teks, juga dapat dituangkan berupa grafik, matriks, *network* (jejaring kerja), dan *chart*. Apabila display data masih dalam rupa peta konsep, peneliti diharuskan dapat

---

<sup>19</sup> Ibid., hlm. 115.

menjelaskan maksud display data tersebut.<sup>20</sup> penjelasan data display dituangkan dalam bentuk narasi.

c. *Conclusion Drawing Verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Tahap terakhir dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin tidak, bergantung dari kesimpulan yang dideskripsikan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang kemudian akan berkembang setelah peneliti masuk pada tempat penelitian.<sup>21</sup> Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya adalah mendisplaykan data.

Hal ini dimaksudkan sebagai proses analisis untuk merakit temuan data di lapangan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, serta paparan-paparan teks yang bersifat naratif. *Drawing conclusion* dari hasil tinjauan di MTs Binaul Ummah adalah bahwa metode Imla' dapat memberikan manfaat baik terhadap proses pembelajaran Tahfizhul Quran.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 249.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam tesis ini akan dibagi menjadi tiga bagian yakni bagian awal, inti dan akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada tesis ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang terkait.

Bab I berisi gambaran umum latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian Pustaka, metode penelitian, dan sistematika Pembahasan

Bab II berisi tentang landasan teori yang lebih mendalam sebagai pisau analisis pada penelitian ini.

Bab III berisi tentang deskripsi umum tentang proses penerapan metode Imla' dalam menghafal Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Binaul Ummah Bantul

Bab IV berisi analisis kritis tentang penerapan metode Imla' dalam menghafal Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Binaul Ummah Bantul.



Sedangkan pada bagian akhir adalah bab inti yakni bab ke V atau disebut juga bab penutup berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang bersifat membangun berdasar hasil penelitian serta saran-saran yang bersifat membangun. Sebagai bagian paling akhir terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menarik kesimpulan tentang penerapan metode Imla' dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an di MTs Binaul Ummah sebagai berikut:

1. Langkah-langkah penerapan metode Imla' dalam pembelajaran tahfidzul quran di MTs Binaul Ummah:
  - a. Pada saat pergantian pelajaran, sambil menunggu guru datang siswa membaca nadhom/syair secara Bersama-sama, nadhom yang berisi urutan juz dan urutan surat dalam al quran yang tertuang dalam buku kecil seperti buku saku.
  - b. Guru masuk kelas, mengucapkan salam kemudian menyapa siswa dengan berbagai pertanyaan, misalnya: "*shobahul khair?*", "*kaifa haalukum?*", "*man al ghaibah fii hadzal yaum?*", dan lain-lain.
  - c. Guru mempersilakan siswa untuk menyiapkan buku khusus untuk Imla' dan Mushaf Al Quran
  - d. Guru membacakan surah at takatsur kemudian siswa menulis tanpa melihat mushaf (pada pertemuan sebelumnya guru sudah memberikan arahan kepada siswa untuk mempelajari surah at takatsur)
  - e. Guru mempersilakan siswa untuk membuka mushaf Al Quran dan bersama sama meneliti letak kesalahan penulisan kemudian diberi tanda garis bawah

- f. Guru meminta siswa untuk menyebutkan letak-letak kesalahannya dan menuliskannya di papan tulis kemudian membahasnya satu per satu
2. Hambatan dalam penerapan metode Imla' dalam pembelajaran Tahfidz Qur'an di MTs Binaul Ummah diantaranya adalah:
    - a. Siswa belum mampu memanaage waktu antara program pesantren dan madrasah dengan baik
    - b. Kurangnya minat belajar siswa
    - c. Administrasi belum tertata dengan sistematis
    - d. Kurangnya kontroling pembimbing terhadap tugas siswa
3. Efektivitas Metode Imla' terhadap Pembelajaran Tahfidz Qur'an berdasarkan prespektif siswa :
    - a. Siswa mengetahui tata cara penulisan huruf arab,
    - b. Siswa mengetahui huruf hijaiyyah
    - c. Siswa mengetahui karakteristik Bahasa arab
    - d. Siswa mengetahui cara menyambung huruf kata ataupun kalimat,
    - e. Siswa mengenal mufrodat bahasa arab
    - f. Siswa lebih teliti dan cermat terhadap pengucapan huruf-per huruf dalam ayat
    - g. Siswa merasa hafalan yang ditulis jauh lebih kuat di dalam ingatan
    - h. Siswa berkembang menjadi lebih baik dalam hal penulisan arab sebab kebiasaan menulis yang dilakukan terus menerus

Keterkaitan metode imla' dalam pembelajaran Tahfidhul Quran dengan pembelajaran Bahasa arab adalah bahwa metode imla' merupakan salah satu

metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab yang bertujuan untuk meningkatkan maharoh kitabah. Kemudian metode tersebut diimplementasikan dalam pembelajaran tahfidhul quran, kegiatannya adalah menulis ayat-ayat Al Quran, yang mana ayat-ayat Al Quran juga adalah sumber materi ajar pembelajaran Bahasa arab. Sehingga hasil yang baik dari penerapan metode imla' dalam pembelajaran Tahfidhul Quran juga sekaligus berpengaruh pada meningkatnya kemahiran kitabah dalam pembelajaran Bahasa arab.

## **B. SARAN**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka berikut adalah saran-saran dari penulis yang kiranya dapat menjadi bahan evaluasi agar terus berkembang dan lebih baik ke depannya:

1. Bagi Guru Tahfidz Qur'an/Koordinator Program Tahfidz: alangkah baiknya jika proses pembelajaran tahfidz dilakukan dengan persiapan yang matang, seperti dengan membuat rancangan kurikulum sehingga dalam tataran teknis semua guru pengampu tahfidz bisa satu padu dalam pelaksanaannya.
2. Bagi Lembaga/Pondok Pesantren: perlunya diadakan akselerasi atau penyetaraan semua calon pengampu tahfidz agar output yang didapatkan bisa sesuai standar yang ditetapkan oleh Lembaga dan juga sebagai tawaran solusi yang efektif terhadap problematika pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran tahfidz Qur'an terutama di lembaga pesantren yang terintegrasi dengan madrasah/sekolah karena di Lembaga tersebut

siswa tinggal menetap di pesantren sehingga mempunyai cukup waktu dalam pelaksanaannya.

3. Bagi para peneliti diharapkan dapat melakukan pengembangan terhadap penelitian tentang metode Imla', agar khazanah keilmuan semakin luas dan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk khalayak.

### **C. PENUTUP**

Alhamdulillah disertai panjatan puji dan syukur penulis kepada sang pemilik Ilmu yang begitu luas, bahkan apabila lautan menjadi tinta tidak akan habis menulis ilmu-ilmu Allah yang begitu luasnya. Sholawat dan salam penulis limpahkan kepada sang baginda pengantar ilmu di muka bumi ini Nabi Muhammad SAW semoga limpahan rahmat sampai kepada kita sebagai makhluk akhir zaman. Tidak akan bisa penulis memaparkan tulisan ini tanpa kuasa Allah, maka dari itu penulis memohon ampunan atas tidak sempurna dan kekurangan penulis dalam penelitian ini. Selanjutnya teriring terima kasih yang tidak akan mampu dan cukup mengganti semua pengorbanan malaikat tak bersayap, surga dunia, doa keramat penulis yakni kedua orang tua, suami dan anak-anak yang mengantarkan kepada ilmu-ilmu Allah, dan Allah pula yang sebaik-baik bisa membalas. Akhirnya pula penulis pasrahkan semuanya kepada Allah SWT atas semuanya. Semoga karya yang masih jauh dari kata sempurna serta masih banyak kekurangan ini bisa memberi dan mentransfer manfaat yang meluas, menjadi cahaya ilmu bagi yang membacanya nanti. Semoga menjadi salah satu jalan pahala untuk penulis. Persembahkan sederhana ini, dengan sepenuh hati seluas

cinta dan helaan nafas penulis persembahkan untuk almamater tercinta UIN  
SUNAN KALIJAGA Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program  
Studi Magister Pendidikan bahasa Arab. *Jazakumullah Khair.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Az-Zawawi, Yahya Abdul Fattah. *Revolusi Menghafal Al Quran*. Surakarta: Insan Kamil, 2015.
- Azwar, Saifudin. *Teknik Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Azwar, Syaifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Hart, Michael. *100 Tokoh Paling Berpengaruh Di Dunia*. Ed. Terjemahan. Jakarta: Naura Book, 2017.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Muhammad, Ahsin Sakho. *Menghafalkan Al Quran, Manfaat, Keberkahan Dan Metode*. Jakarta: Qaf Media Kreativa, 2017.
- Mulyatiningsih, Endang. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Nasution, S. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Shihab, Muhammad Quraish. *Wawasan Alquran: Kajian Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 2013.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- . *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sukmadinata, Nana Nyaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.



- Abdul Hamid. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Al-Hafidz, Ahsin W. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Quran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Ashadi. "Information Processing Model For Primary School Teachers." *Jurnal UNS* 09, no. 17 (2018).
- Az-Zawawi, Yahya Abdul Fatah. *Revolusi Menghafal Al-Quran*. Surakarta: Insan Kamil, 2015.
- Haerana. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Media Akademi, 2016.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hamzah. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Hefni Harjani, Suparta Munzier. *Metode Dakwah*. , (Jakarta Timur: Prenada Media,: Prenadamedia Group, 2003.
- Majid, Abdul. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nuha, Ulin. *Ragam Metodologi Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press, 2016.
- Pena, Tim Prima. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gita Media Press, 2008.
- Rasyid. *Strategi Peningkatan Hafalan Qur'an Melalui Gerakan Madrasah Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: UI Press, 2016.
- Sudarto. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV. Budi Setia, 2016.
- Sulistyorini, Fathurrohman Muhammad. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras, 2012.

Wahid, Wiwi Alawiyah. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press, 2013.

Wahyudi Rofiul, Wahidi Ridhoul. *Sukses Menghafal Al-Qur'an Meski Sibuk Kuliah*. Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2016.

Wardoyo, Sigit Mangun. *Pembelajaran Konstruktivisme*. Bandung: Alfabeta, 2015.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Arinal Husna  
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 11 Juli 1992  
Alamat Rumah : Ploso Wonolelo Pleret Bantul Yogyakarta

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

- a. SD Wonolelo Lulus tahun 2005
- b. MTs Ali Maksum Lulus tahun 2008
- c. MA Ali Maksum Lulus tahun 2011
- d. S1 Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Lulus tahun 2015

#### 2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren Binaul Ummah Bantul Yogyakarta
- b. Pondok Pesantren Ali Maksum Krapyak Yogyakarta
- c. Pondok Pesantren Ma'unah Sari Kediri

### C. Pengalaman Mengajar

- a. Guru Bahasa Arab di MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta
- b. Guru Bahasa Arab di SMP Ali Maksum Krapyak Yogyakarta
- c. Guru Bahasa Arab di SMA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta
- d. Guru Tahfidzul Quran di MTs Binaul Ummah Bantul Yogyakarta
- e. Guru Bahasa Arab di MA Binaul Ummah Bantul Yogyakarta